

**KOLABORASI GURU DAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN
KELILING DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROGRAM
GEMAR MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR DI
KABUPATEN BIREUN**

Skripsi

Diajukan Oleh:

WIRDATUL AHYA

NIM: 210503085

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM –BANDA ACEH 2024-2025**

**KOLABORASI GURU DAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN KELILING DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PROGRAM GEMAR MEMBACA SISWA SEKOLAH
DASAR DI KABUPATEN BIREUN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**WIRDATULAHYA
NIM. 210503085**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing Utama


**Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 15 Juli 2025 M

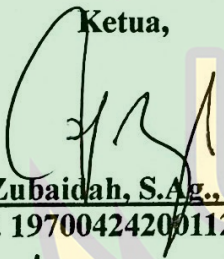
19 Muharram 1447 H

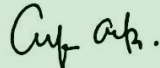
Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

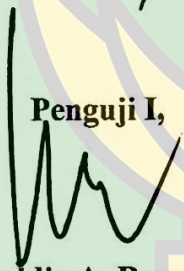
Sekretaris,


Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed
NIP. 197004242001122001


Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

Penguji I,

Penguji II,


Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS.
NIP. 196002052000031001


Asnawi, S.IP., M.IP.
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag, Ph.D
NIP. 197001011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wirdatul Ahya

Nim : 210503085

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Juni 2025
Yang menyatakan



Wirdatul Ahya

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, dan tak lupa pula shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam, hak-hak perempuan dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berjudul “Kolaborasi Guru dan Pengelola Perpustakaan Keliling dalam Upaya Meningkatkan Program Gemar Membaca Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Bireun”.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (SI) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para wakil Dekan dan staf yang telah banyak membantu dalam kelancaran skripsi ini.
2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., MLIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan yang senantiasa menjadi teladan dalam bidang keilmuan.

3. Ibu dr.Zubaidah, S.Ag., M.Ed., selaku Pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan dan membimbing penulis sampai skripsi ini selesai.
4. Ucapan terimakasih kepada pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bireun terkhusus kepada ibu Arctina Safitri dan ibu Nurmasyittah yang telah membuka jalan kemudahan selama penelitian.
5. Teristimewa kepada cinta pertama penulis, Ayahanda Yusri , dan mama tercinta Siti Aminah, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, yang tidak henti-hentinya memberi dukungan, kasih sayang dan doa. Semoga ayah dan mama, Panjang umur sehat selalu, karena ayah dan mama harus ada di setiap perjalanan hidup penulis.
6. Kepada saudara penulis, Abang Khairul azmi, dan Adik Maulida Asyifa terima kasih banyak atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
7. Kepada pemilik nama Rizky Fahreza, yang telah menemani penulis *since two thousand fifteen*, terima kasih telah semangat menemani setiap proses yang penulis lalui selama ini, memberikan dukungan tanpa henti, dan selalu menyakinkan penulis bahwa bisa mencapai semua Impian, *you have done too much good for me, thank you for trying for me.*
8. Sahabat-sahabat penulis, Ulyatun Nisa, Siti Sarah, Syifa Nabila, Nauratul Maqhfirah dan Fathin Fathia. Terima kasih telah menjadi

cerita dalam perjalanan penulis, yang banyak berkontribusi dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu dan juga selalu menghibur penulis dalam perjalanan yang berharga ini.

9. Kepada seluruh angkatan leting 2021 terkhusus anggota grub Rungkad, Ryan, Lutpi, Femas, Ratsal, Mardi, Aput, Riza, dan Dimas, juga nama-nama yang tidak bisa penulis sebutkan semua, yang telah menemani masa-masa perkuliah dan juga menjadi teman seperjuangan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis berada di titik ini.

10. Terakhir, ucapan terimakasih kepada diri penulis sendiri yang telah bertahan pada titik ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangankekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 07 juli 2025

Penulis

Wirdatul Ahya
21050308

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penjelasan Istilah.....	10
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka	14
B. Kolaborasi Guru	19
C. Pengelola Perpustakaan	31
D. Perpustakaan Keliling.....	35
E. Program Gemar Membaca	44
F. Kolaborasi Guru dengan Pengelola Perpustakaan dan Program Gemar Membaca	46
BAB III.....	50
METODE PENELITIAN	50
A. Rancangan Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Objek dan Subjek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
BAB IV	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
B. Gambaran Umum Perpustakaan Keliling Kabupaten Bireun.....	60
C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian SD Negeri 4 Jeumpa	61
D. Gambaran Umum Lokasi Penelitian SD Negeri 15 Bireuen.....	62
E. Gambaran Umum Lokasi Penelitian SD Negeri 2 Gandapura.....	63
F. Gambaran Umum Lokasi Penelitian SD Negeri 12 Bireuen	64

G.	Bentuk Kolaborasi Guru dan Pengelola Perpustakaan Keliling dalam Upaya Meningkatkan Program Gemar Membaca Pada Siswa SD di Kabupaten Bireun ⁶⁴	
1.	Bentuk kolaborasi di SD Negeri 4 Jeumpa	65
2.	Bentuk kolaborasi di SD Negeri 15 Bireun	69
3.	Bentuk kolaborasi di SD Negeri 2 Gandapura	72
4.	Bentuk kolaborasi di SD Negeri 12 Bireun	75
H.	Faktor Pendukung dan Penghambat Kolaborasi Guru dan Pengelola Perpustakaan Keliling dalam Upaya Meningkatkan Program Gemar Membaca Pada Siswa SD di Kabupaten Bireun	77
1.	Faktor Pendukung.....	77
2.	Faktor Penghambat.....	79
I.	Pembahasan.....	81
1.	Bentuk Kolaborasi Guru dan Pengelola Perpustakaan Keliling dalam Upaya Meningkatkan Program Gemar Membaca Pada Siswa SD di Kabupaten Bireun	81
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Kolaborasi Guru dan Pengelola Perpustakaan Keliling dalam Upaya Meningkatkan Program Gemar Membaca Pada Siswa SD di Kabupaten Bireun.....	85
BAB V.....		87
PENUTUP.....		87
A.	Kesimpulan.....	87
B.	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....		90
DAFTAR LAMPIRAN.....		1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Perpustakaan Keliling Bireun

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

Lampiran 5: Lampiran Dokumentasi

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kolaborasi Guru dan Pengelola Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Meningkatkan Program Gemar Membaca Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Bireun”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kolaborasi guru dan pengelola perpustakaan keliling dalam upaya meningkatkan program gemar membaca pada siswa SD di Kabupaten Bireun dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kolaborasi guru dan pengelola perpustakaan keliling dalam upaya meningkatkan program gemar membaca pada siswa SD di Kabupaten Bireun. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri dari petugas perpustakaan keliling dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah bentuk kolaborasi antara guru dan pengelola perpustakaan keliling dalam meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kolaborasi guru dan pengelola perpustakaan dalam upaya meningkatkan program gemar membaca siswa sekolah dasar di kabupaten bireun adalah melakukan diskusi rutin terkait kebutuhan koleksi bacaan, melibatkan guru ikut dalam berbagai kegiatan, dan sama-sama menjadikan perpustakaan keliling sebagai tempat berkarya sesuai bakat dan minat siswa. Faktor pendukung kolaborasi guru dan pengelola perpustakaan keliling dalam upaya meningkatkan program gemar membaca pada siswa SD di Kabupaten Bireun, ialah pola komunikasi yang baik antara guru dan pengelola perpustakaan keliling, program yang dijalankan sudah terencana dengan baik dan terintegrasi, dan adanya kesadaran akan peran masing-masing dalam meningkatkan minat baca siswa. Sedangkan faktor penghambat kolaborasi guru dan pengelola perpustakaan keliling dalam upaya meningkatkan program gemar membaca pada siswa SD di Kabupaten Bireun yaitu terbatasnya koleksi, keterbatasan waktu kunjungan dari pihak perpustakaan keliling, dan rendahnya minat baca sebagian siswa.

Kata Kunci: *Kolaborasi, Guru, Pengelola Perpustakaan Keliling, Program Gemar Membaca*

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Layanan perpustakaan keliling mempunyai peran penting dan strategis dalam membentuk masyarakat yang memiliki budaya membaca dan belajar (Reading Society).¹ Perpustakaan keliling merupakan salah satu bentuk layanan perpustakaan umum yang ditujukan untuk menjangkau masyarakat yang berdomisili jauh dari lokasi perpustakaan utama. Layanan ini bersifat keliling, yaitu dengan mendatangi masyarakat secara langsung, termasuk pelajar, di berbagai wilayah pemukiman dan tempat yang sering dikunjungi, seperti sekolah, kantor kecamatan, taman kota, dan lokasi umum lainnya. Umumnya, perpustakaan keliling menggunakan kendaraan khusus yang telah dimodifikasi untuk fungsi perpustakaan.²

Adapun tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan keliling adalah untuk menjangkau masyarakat, khususnya siswa dan guru sekolah dasar, yang tidak dapat dilayani oleh perpustakaan tetap. Sasaran layanan ini meliputi masyarakat di daerah pedesaan, sekolah yang belum memiliki perpustakaan, lembaga pemasyarakatan, dan kelompok masyarakat lain yang memerlukan akses layanan perpustakaan keliling.³ Salah satu upaya yang dapat dilakukan perpustakaan keliling ialah melakukan

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2016), h. 19.

² Arisman & Syahyuman, "Tinjauan Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Pada Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1, No. 1, (2018), h. 193.

³ Rully Khairul Anwar "Penyediaan Bahan Bacaan Bagi Masyarakat Melalui Perpustakaan Keliling di Kabupaten Cianjur" yang dimuat dalam *Jurnal Informasi dan Kajian Perpustakaan*, Volume 3, Nomor 2. (2015), h. 13.

kolaborasi dengan pihak sekolah dalam rangka pinjam meminjam koleksi guna menarik minat baca siswa di daerah yang menjadi objek sasaran perpustakaan keliling dapat menikmati layanan informasi yang sama dengan perpustakaan umum daerahnya.⁴

Kolaborasi adalah proses dasar di mana dua pihak atau lebih bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kolaborasi, tugas biasanya dibagi sesuai tanggung jawab masing-masing, sehingga setiap orang berkontribusi untuk mencapai hasil bersama.⁵ Proses kolaborasi umumnya dimulai dengan komunikasi atau kontak awal antara pihak-pihak yang terlibat, dilanjutkan dengan dialog untuk mengeksplorasi potensi sumber daya yang tersedia dan peluang kolaborasi yang dapat dilakukan. Setelah itu, perencanaan kegiatan kolaboratif, pelaksanaan kegiatan, dan koordinasi berkelanjutan dilakukan untuk menciptakan sesuatu yang inovatif. Perpustakaan, baik saat ini maupun di masa mendatang, perlu terus berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan melakukan kolaborasi perpustakaan dapat melakukan berbagai kegiatan dengan dukungan berbagai pihak *stakeholder*, yang akan meningkatkan kualitas kegiatan yang diselenggarakan.⁶ Begitu juga dengan kolaborasi yang dilakukan perpustakaan keliling dengan pihak sekolah. Adanya pelayanan

⁴ T Damayanti, Y Tjuparmah, and H Silvana, "Peran Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Pemenuhan Fungsi Rekreatif Bagi Pemustaka", *Edulibinfo* Vol 1 No 2 (2017), h. 8.

⁵ Abdulsyani, Sosiologi Skematika, *Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 159.

⁶ Purwani Istiana, Kolaborasi Perpustakaan & Stakeholder, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 1 No 2 (2023), h. 242.

perpustakaan keliling akan mengubah persepsi pihak sekolah terhadap keberadaan perpustakaan keliling dan perannya dalam program membaca di sekolah.

Salah satu tugas pokok perpustakaan keliling adalah memberikan layanan ke sekolah-sekolah guna pihak sekolah dapat memperoleh informasi dari perpustakaan tersebut. Di Provinsi Aceh sendiri terkait layanan perpustakaan keliling diatur dalam Rancangan Qanun Aceh Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan. Dimana pasal 1 ayat 25 menyebutkan bahwa perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang penyelenggaraannya bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan membawa bahan perpustakaan dengan menggunakan media transportasi untuk melayani pengguna perpustakaan.⁷

Dalam Pasal 23 disebutkan bahwa perpustakaan keliling pada prinsipnya merupakan bagian dari pelayanan perpustakaan umum. Layanan perpustakaan keliling yang diselenggarakan oleh perpustakaan tingkat kabupaten/kota bertujuan untuk menjangkau masyarakat yang belum terlayani oleh perpustakaan tetap. Perpustakaan keliling berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di daerah, khususnya di gampong atau nama lain, serta daerah terpencil, terisolir dan terluar; pemerataan pengembangan pendidikan; sebagai media penerangan bagi siswa dan meningkatkan kegemaran membaca di kalangan siswa.⁸

⁷ Pasal 1 Ayat 25 Rancangan Qanun Aceh Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan.

⁸ Rancangan Qanun Aceh Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan. Bagian Keenam Perpustakaan Keliling Pasal 23.

Untuk meningkatkan minat baca masyarakat termasuk masyarakat yang masih menempuh pendidikan di tingkat dasar, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015, yang menetapkan kebijakan mewajibkan siswa membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Kebijakan ini, yang dikenal sebagai Gerakan Literasi Sekolah (GLS), bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa di lingkungan sekolah.⁹ Program ini merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan membaca dan meningkatkan minat baca siswa sejak jenjang sekolah dasar. Dengan berkembangnya budaya baca di lingkungan sekolah, diharapkan minat baca masyarakat Indonesia secara keseluruhan juga akan meningkat. Pelaksanaan program pembentukan karakter gemar membaca dimaksudkan agar masyarakat Indonesia tumbuh menjadi masyarakat yang gemar membaca. Untuk menilai keberhasilan program ini, diperlukan indikator yang jelas. Keberhasilan budaya baca di sekolah dapat dilihat melalui beberapa indikator, salah satunya adalah sejauh mana siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.¹⁰

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa perpustakaan keliling telah menyediakan berbagai layanan kepada pemustaka untuk membantu pemustaka yang tidak bisa mendapatkan informasi langsung ke perpustakaan. Meskipun perpustakaan telah menyediakan layanan, namun tujuan utama perpustakaan keliling menurut

⁹Perpustakaan Nasional RI (2015). Standar Pelayanan Perpustakaan dan Informasi Bidang Layanan Koleksi Umum Perpustakaan Nasional RI.

¹⁰ Perpustakaan Nasional RI (2014)

Ismiati ialah meningkatkan akses literasi, mendorong minat baca masyarakat, memberikan pendidikan yang merata dan penyebaran informasi serta pengetahuan.¹¹

Layanan perpustakaan keliling di Kota Bireuen menyediakan berbagai jenis bahan bacaan, seperti buku bergambar untuk anak-anak, buku fiksi, dan buku-buku lain yang dapat digunakan sebagai media hiburan sekaligus sumber pengetahuan. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Bireuen (Dispusib) menghadirkan layanan ini dengan tujuan menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi membaca di kalangan siswa sekolah dasar dan masyarakat sekitar.

Menurut Ahmad, anak yang memiliki minat baca tinggi biasanya tumbuh menjadi pembaca yang antusias, memiliki pemahaman yang lebih mendalam, dan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik. Namun, pada kenyataannya di banyak sekolah, minat baca pada anak usia dini masih tergolong rendah, yang berpotensi menghambat perkembangan mereka. Minimnya minat baca ini dapat berdampak negatif, baik terhadap perkembangan pribadi anak maupun kemajuan bangsa. Minat membaca adalah aktivitas yang dilakukan dengan ketertarikan terhadap bahan bacaan untuk memperoleh informasi, salah satunya melalui layanan perpustakaan keliling.¹²

Keterangan diatas jelas menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan ditingkat kabupaten/kota terutama dalam memberikan layanan perpustakaan keliling diperlukan kerja sama yang baik antara pihak perpustakaan dan pemustaka. Kerja

¹¹ Ismiati, Peran layanan perpustakaan keliling (ARPUSDA) Kabupaten Tegal dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat Kabupaten Tegal. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol 2 No 1 (2015), h. 554-561.

¹² Ahmad Fatoni, Optimalisasi Minat Membaca Melalui Program Taman Baca Anak Di Desa Parumasan Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Altifani*, Vol. 3, No. 6 (2023), h. 45.

sama Perpustakaan tersebut Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum, perpustakaan umum berfungsi sebagai sarana pendayagunaan bersama sumber daya, fasilitas, dan layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.¹³

Di Kabupaten Bireun sendiri terdapat 293 Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di 10 kecamatan. Jumlah sekolah dasar yang begitu banyak ini tentu menjadi tantangan bagi pihak pengelola perpustakaan keliling dalam memberikan layanan atau berkolaborasi dengan gurunya dalam rangka menjalankan program gemar membaca. Program gemar membaca ditujukan kepada siswa kelas IV, V, VI. Setiap kelas berjumlah sekitar 30 orang siswa. Namun pada kenyataannya di lapangan program gemar membaca ini tidak semua anak melakukannya, dikarenakan banyak di antara siswa siswi kelas IV, V, VI banyak di antaranya belum mahir membaca. Dari setiap kelas terdapat 10 siswa bahkan lebih orang siswa yang belum mahir membaca.

Hasil wawancara awal dengan pihak pengelola perpustakaan keliling dinyatakan bahwa selama ini layanan yang diberikan kepada pihak sekolah khususnya Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kabupaten Bireun masih minim jam operasionalnya yaitu sekitar 1-2 jam di satu sekolah. Namun dengan peluang yang terbatas itupun masih ada pihak-pihak sekolah yang kurang bahkan tidak menerima kehadiran perpustakaan keliling di sekolah mereka. Hal ini terlihat dari adanya sebagian guru di beberapa sekolah yang enggan bahkan tidak mau berkolaborasi

¹³ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum

dengan perpustakaan keliling, seperti yang terlihat pada UPTD SD Negeri 13 Jangka, UPTD SD Negeri 25 Peusangan, UPTD SD Negeri 9 Peusangan dan UPTD SD Khairul Ummah.¹⁴

Pihak perpustakaan keliling juga mengemukakan bahwa permasalahan lainnya bukan hanya terdapat beberapa sekolah yang belum berkenan berkolaborasi dengan pihak pengelola perpustakaan keliling, melainkan sekolah dasar yang sudah pernah melakukan pemanfaatan layanan perpustakaan keliling pun masih adanya sebagian gurunya yang tidak begitu peduli untuk berkolaborasi secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kegemaran membaca dikalangan siswanya, sekalipun pihak perpustakaan keliling memberikan undangan kepada sekolah dan guru bersangkutan.¹⁵ Undangan dari perpustakaan keliling tersebut dimaksudkan untuk keberlanjutan kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak perpustakaan. Hal ini dikarenakan terbatasnya jam kerja perpustakaan keliling di sekolah yang hanya berlangsung 1 – 2 jam saja. Untuk itu pihak perpustakaan mengundang pihak sekolah (Pendidikan dan peserta didik) untuk “*site visit*” ke perpustakaan dengan harapan banyak program lainnya yang bisa dikerjasamakan dengan pihak sekolah.¹⁶

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sehingga peneliti mengambil penelitian yang berjudul **‘Kolaborasi Guru dan Pengelola Perpustakaan Keliling**

¹⁴ Wawancara dengan Artina Sachfitri, Sekelu Pengelola Perpustakaan Keliling Kabupaten Bireun, 12 Februari 2025.

¹⁵ Wawancara dengan Artina Sachfitri, Sekelu Pengelola Perpustakaan Keliling Kabupaten Bireun, 12 Februari 2025.

¹⁶ Wawancara dengan Artina Sachfitri, Sekelu Pengelola Perpustakaan Keliling Kabupaten Bireun, 12 Februari 2025.

dalam Upaya Meningkatkan Program Gemar Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Bireun’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana bentuk kolaborasi guru dan pengelola perpustakaan keliling dalam upaya meningkatkan program gemar membaca pada siswa SD di Kabupaten Bireun?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kolaborasi guru dan pengelola perpustakaan keliling dalam upaya meningkatkan program gemar membaca pada siswa SD di Kabupaten Bireun?

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kolaborasi guru dan pengelola perpustakaan keliling dalam upaya meningkatkan program gemar membaca pada siswa SD di Kabupaten Bireun.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kolaborasi guru dan pengelola perpustakaan keliling dalam upaya meningkatkan program gemar membaca pada siswa SD di Kabupaten Bireun.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini bermanfaat sebagai memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya terkait jenis, manfaat, model, strategi atau teknik kolaborasi guru dan pengelola perpustakaan keliling dan dampaknya terhadap kegemaran membaca pada siswa SD.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

- a. Bagi pihak perpustakaan, karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam evaluasi.
- b. Bagi guru, kajian ini menjadi bahan masukan agar dapat meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa serta menjadikan perpustakaan keliling sebagai salah satu sumber informasi dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan baru dalam hal pentingnya kerja sama antara pihak sekolah (guru dan siswa) dengan perpustakaan.
- d. Bagi pembaca, kajian ini dapat menjadi salah satu rujukan untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang perpustakaan keliling.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berkaitan beberapa istilah kata kunci, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penulisan ini, berikut penulis jelaskan istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini.

1. Kolaborasi Guru

Kolaborasi adalah proses sosial di mana individu atau kelompok terlibat dalam kegiatan tertentu dengan tujuan bersama, saling mendukung, dan memahami peran dan kegiatan satu sama lain.¹⁷ Kolaborasi adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mencapai kesuksesan bersama, sebagai bagian dari proses sosial yang melibatkan saling membantu dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks penelitian ini, kolaborasi yang dimaksud adalah kerja sama antara perpustakaan dan sekolah, terutama para guru.

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta menunjukkan sikap profesional dalam melaksanakan tugasnya. Guru dituntut untuk berkomitmen pada pengembangan profesional berkelanjutan, berpartisipasi aktif dalam organisasi profesi di bidang pendidikan, menjunjung tinggi kode etik profesi, berkontribusi pada berbagai upaya pengembangan

¹⁷ Chris Ansell Alison Gash, "Collaborative Governance In Theory And Practice University Of California, Berkeley," *Journal Administration Research And Theory JPART* Vo 18 No 13 (2017), h. 543–571.

profesional, dan berkolaborasi dengan profesional lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kolaborasi guru ialah kerja sama yang dilakukan guru dengan perpustakaan keliling dalam rangka memanfaatkan layanan perpustakaan guna meningkatkan minat baca peserta didiknya. Adapun kolaborasi guru yang dimaksud dalam kajian ini ialah kerja sama yang dilakukan oleh guru dengan pihak perpustakaan keliling dalam memanfaatkan jasa layanan dan koleksi untuk kebutuhan membaca siswa di SD di Kabupaten Bireun.

2. Pengelola Perpustakaan

Pengelola atau pengurus menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mengurus/ mengelola atau sekelompok orang yang mengurus/ mengelola.¹⁹ Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perpustakaan diartikan sebagai tempat, bangunan, atau ruangan yang disediakan untuk menyimpan dan memanfaatkan koleksi buku dan bahan lain.²⁰

Pengelola perpustakaan adalah tenaga teknis yang bertugas mengurus perpustakaan, termasuk mengelola koleksi dan melayani pemustaka. Pengelola perpustakaan juga dikenal sebagai pustakawan. Pustakawan bertugas memberikan layanan informasi kepada publik. Tugas dan tanggung jawab pustakawan dapat

¹⁸ Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2018), h. 175.

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), h. 1128

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa...* h. 1155.

bervariasi, tergantung pada latar belakang akademis dan kompetensi masing-masing individu.²¹

Adapun pengelola perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireun yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Sekolah Dasar di Kabupaten Bireun.

3. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan salah satu bentuk layanan dari perpustakaan umum yang menggunakan kendaraan, baik darat maupun air, untuk menjangkau pengguna. Secara umum, perpustakaan keliling berfungsi seperti perpustakaan umum, tetapi difokuskan untuk melayani masyarakat yang tidak dapat dijangkau oleh perpustakaan tetap. Layanan ini tersedia di daerah yang jauh dari perpustakaan umum, yang umumnya berlokasi di pusat kota atau distrik.²²

Merujuk pada penjelasan sebelumnya, perpustakaan keliling dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu bentuk layanan perpustakaan yang kegiatannya bersifat keliling dengan memanfaatkan kendaraan bermotor sebagai sarana utamanya dengan membawa berbagai koleksi dan fasilitas lainnya yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireun dengan menyinggahi beberapa lokasi.

²¹ Suyanik dan Riyanto, Efektifitas Pengelolaan Perpustakaan, *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7(3) (2021), h. 267.

²² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka. Utama, 2016), h. 48.

4. Program Gemar Membaca

Istilah 'gemar membaca' terdiri dari dua kata, yaitu 'gemar' dan 'membaca'. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 'gemar' diartikan sebagai rasa suka yang mendalam terhadap sesuatu, sementara 'membaca' mengacu pada kegiatan melihat dan memahami makna suatu teks tertulis.²³ Program gemar membaca adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan budaya literasi masyarakat. Beberapa contoh program gemar membaca adalah Gerakan Indonesia Membaca (GIM), Gerakan Membaca dan Menggambar Inovatif Ceria (GEMBIRA).²⁴

Adapun program gemar membaca dalam penelitian ini ialah program membaca bahan Pustaka yang tersedia pada Perpustakaan keliling di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireun Yang digelar/ datang ke sekolah sekolah dasar di Kabupaten Bireun.

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...* h. 1130.

²⁴ Chalifalillah, Azmi Al-Bahij & Laila Mufiida, Menanamkan Karakter Gemar Membaca pada Siswa melalui Pembelajaran yang Aktif dengan Metode Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan Bermain Peran di MI Muhammadiyah Butuh, *Jurnal UMJ* Vol 1 No 2 (2022), h. 1276.